

Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Mengemudi Berisiko pada Remaja

Anggit Bintaristian

Thobagus Moh. Nu'man, S.Psi., M.A., Psikolog

INTISARI

Studi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku mengemudi berisiko pada remaja. Penelitian ini melibatkan 75 mahasiswa jurusan Psikologi Universitas Islam Indonesia, 38 laki-laki dan 37 perempuan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *risky driving behavior scale* yang diadaptasi berdasarkan aspek-aspek dari Iversen (2004) dengan $\alpha = 0.757$. Alat ukur yang kedua adalah *low self-control scale* yang diadaptasi berdasarkan aspek-aspek dari Gottfredson dan Hirschi (dalam Arneklev, Elis & Medlicott, 2006) dengan $\alpha = 0.875$. Hasil analisis data menggunakan teknik *Product Moment* dari *Pearson* menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan sebesar 26,2% ($r = -0.512$, $p = 0.000 < 0.01$). Hasil tersebut menjelaskan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku mengemudi berisiko pada remaja sehingga hipotesis yang diajukan **diterima**.

Kata Kunci: Kontrol Diri, Perilaku Mengemudi Berisiko, Remaja